

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dibentuk karena adanya kenaikan status kampus yang awalnya STAIN menjadi IAIN pada bulan Mei 2018. Adapun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sendiri adalah dipecah dari Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, pada saat itu mempunyai 7 program studi antara lain Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Hukum Keluarga Islam, Manajemen Zakat dan Wakaf, Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, dan Akuntansi Syariah.

Setelah status kampus ditingkatkan menjadi IAIN Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam pun dipecah menjadi Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program studi yang ikut ke Fakultas Syariah ada 2 (dua) yaitu Hukum Keluarga Islam dan Hukum Ekonomi Syariah, sedangkan yang ikut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah Manajemen Bisnis Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Zakat Wakaf, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah.

Untuk Susunan Organisasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam antara lain:

DEKAN	: Dr. Supriyadi, SH., MH.
WAKIL DEKAN 1	: Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag.
WAKIL DEKAN 2	: Dr. H. Solikhul Hadi, M.Ag.
Ketua Prodi MBS	: Aryanti Mukhtar Kusuma, S. E., M. Si.
Ketua Prodi ES	: Surepno, M.Si.
Ketua Prodi AKSYA	: Tina Martini, S.E., M.Si.
Ketua Prodi PS	: Kharis Fadlullah Hana, M.E.
Ketua Prodi MZW	: Moh. Nurul Qomar, M.EI.

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

Visi :

- Menghasilkan Sarjana yang memiliki kompetensi dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam

- Menyiapkan lulusan yang memiliki integritas sebagai sarjana pembelajar dan memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam mengembangkan ilmu ekonomi dan bisnis islam melalui Islam terapan
- Menyiapkan calon entrepreneur yang kreatif dan bisnis islam sehingga mampu berperan dalam mewujudkan masyarakat yang madani demokratis dan bermoral islam
- Menjadi salah satu Fakultas terunggu di bidang ekonomi dan bisnis islam serta menjadi rujukan bagi calon mahasiswa ditingkat nasional.

Misi :

- Mengembangkan program studi sebagai *Center of Islamic Learning* dibidang ilmu ekonomi dan bisnis islam
 - Menyiapkan lulusan yang profesional dan siap mengelola lembaga keuangan dan bisnis islam sehingga mampu memenuhi tuntutan pasar industri
 - Membentuk lulusan Sarjana Ekonomi yang berkualitas, berfikir ilmiah, berbudaya akademik, berperilaku santun, dan produktif dalam ilmu dan amal
 - Menjalin kerjasama dengan berbagai Lembaga Keuangan Syariah, baik dalam skala regional maupun Nasional dan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
 - Mengembangkan pemberdayaan ekonomi dan bisnis islam dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal.
2. Prodi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah (Prodi PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus menyiapkan lulusan yang terampil dan ahli sebagai praktisi maupun akademisi ilmu perbankan syariah. Prodi PS IAIN Kudus memiliki visi “Menjadi Prodi Unggulan Nasional dalam kajian dan aplikasi Islam pada dunia keuangan perbankan dan keuangan“. Visi ini selaras dengan visi IAIN Kudus yang mengusung visi yaitu sebagai Perguruan Tinggi Islam yang unggul di bidang pengembangan Islam terapan pada taraf Internasional. Dengan visi tersebut prodi PS IAIN Kudus terus berusaha menjadi yang terdepan dalam inovasi kajian Islam terapan dalam bidang keuangan dan perbankan syariah. Hal ini berkaitan dengan kemasyhuran Kota Kudus sebagai kota santri

dan kota industri dengan berfilosofi pada “**Gusjigang**” yang mengkombinasikan kemahiran dalam keilmuan dan praktik bisnis.

Adapun Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah antara lain:

Visi:

“Menjadi prodi unggulan nasional dalam kajian dan aplikasi islam pada dunia perbankan dan keuangan”

Misi:

- Menyelenggarakan pendidikan ilmu perbankan syariah yang responsive dan produktif
- Mengembangkan paradigma penelitian yang efektif dan mampu memberikan solusi dalam bidang ilmu perbankan syariah.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif, kreatif, inovatif, kritis dan mampu memberikan kontribusi dalam dunia perbankan syariah
- Menyebarkan ilmu kewirausahaan dalam praktik bisnis dan penguasaan *financial technology (fintech)* kepada masyarakat secara komprehensif.

B. Deskripsi Responden

Deskripsi Identitas Responden

Dalam penelitian kali ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dari angkatan 2017-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Kuesioner dibagikan kepada responden sebanyak 85 mahasiswa dari total 581 mahasiswa Prodi Perbankan Syariah. Semua kuesioner tidak ada yang rusak. Berdasarkan kriteria yang digunakan meliputi Nama, Jenis Kelamin, dan Angkatan.

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	17	20,0%
2	Perempuan	68	80,0%
Jumlah		85	100%

Sumber: Data premier responden

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 17 atau 20%. Sedangkan untuk responden perempuan sebanyak 68 atau

80%. Artinya yang menabung menjadi nasabah di bank syariah dari kalangan mahasiswa prodi

b. Angkatan responden

Tabel 4. 2 Angkatan Responden

No	Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1	2017	22	25,9%
2	2018	15	17,6%
3	2019	20	23,5%
4	2020	16	18,8%
5	2021	12	14,1%
Jumlah		85	100%

Sumber: Data Premier Responden

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden Angkatan 2017 sebanyak 22 atau 25,9%, responden yang angkatan 2018 sebanyak 15 atau 17,6%, responden yang angkatan 2019 sebanyak 20 atau 23,6%, responden yang angkatan 2020 sebanyak 16 atau 18,8%, sedangkan responden yang angkatan 2021 sebanyak 12 atau 14,1%. Dapat ditarik kesimpulan yang menjadi nasabah dari kalangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus didominasi oleh mahasiswa angkatan 2017.

C. Deskripsi Angket

1. Variabel Kepercayaan (X1)

Tabel 4. 3 Sebaran Angket X1

Item	ST S (1)	%	T S (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%
X1. 1	2	2,4 %	0	0%	21	24,7 %	49	57,6 %	13	15,3 %
X1. 2	1	1,2 %	3	3,5 %	22	25,9 %	49	57,6 %	10	11,8 %
X1. 3	0	0%	1	1,2 %	14	16,5 %	48	56,5 %	22	25,9 %
X1. 4	1	1,2 %	1	1,2 %	24	28,2 %	42	49,4 %	17	20,0 %

a) Data pada tabel 4.3 menyatakan bahwa variabel kepercayaan pada item X1.1, 2,4% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% menyatakan tidak setuju, 24,7% menyatakan netral 57,6 menyatakan setuju dan 15,3% menyatakan sangat setuju. Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan pegawai BSI membantu memecahkan masalah atau komplain.

- b) Item X1.2, 1,2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,5% menyatakan tidak setuju Item X1.2, 1,2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,5% menyatakan tidak setuju, 25,9% menyatakan netral, 56,5% menyatakan setuju dan 11,8% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Pegawai BSI berkata jujur dan tidak menyembunyikan informasi penting bagi nasabah.
- c) Item X1.3, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 1,2% menyatakan tidak setuju, 16,5% menyatakan netral, 57,6% menyatakan setuju dan 25,9% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan Bank syariah bisa tumbuh dan berkembang walaupun tidak menggunakan sistem bunga.
- d) Item "X1.4, 1,2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 1,2% menyatakan tidak setuju, 28,2% menyatakan netral, 49,4% menyatakan setuju dan 20,0% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item Karyawan bank melayani dengan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun).

2. Variabel Pengetahuan

Tabel 4. 4 Sebaran Angket X2

Item	ST S (1)	%	T S (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%
X2. 1	0	0%	2	2,4 %	42	49,4 %	39	45,9 %	2	2,4%
X2. 2	1	1,2 %	0	0%	9	10,6 %	58	68,2 %	17	20,0 %
X2. 3	1	1,2 %	0	0%	12	14,1 %	62	72,9 %	10	11,8 %

- a) Data pada tabel 4.4 menyatakan bahwa variabel pengetahuan pada item X2.1, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 2,4% menyatakan tidak setuju, 49,4%

menyatakan netral, 45,9% menyatakan setuju dan 2,4% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih netral di item pernyataan saya memahami bahwa produk-produk bank bsi sesuai dengan prinsip syariah.

- b) Item X2.2, 1,2%“responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% menyatakan tidak setuju, 31,8% menyatakan netral, 51,8% menyatakan setuju dan 15,3% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan saya memahami syarat pembiayaan yang ada di bank BSI.
- c) Item X2.3, 1,2%“responden menyatakan sangat tidak setuju, 1,2% menyatakan tidak setuju, 35,3% menyatakan netral, 51,8% menyatakan setuju dan 10,6% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan saya mengetahui tata cara menabung di bank BSI.

3. Variabel Fasilitas

Tabel 4. 5 Sebaran Angket X3

Item	ST S (1)	%	T S (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%
X3. 1	1	1,2 %	1	1,2 %	16	18,8 %	51	60,0 %	16	18,8 %
X3. 2	1	1,2 %	1	1,2 %	17	20,0 %	52	61,2 %	14	16,5 %
X3. 3	0	0%	5	5,9 %	30	35,3 %	43	50,6 %	7	8,2%

- a) Data pada tabel 4.5 menyatakan bahwa variabel fasilitas pada item X3.1, 1,2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 1,2% menyatakan tidak setuju, 18,8% menyatakan netral, 60,0% menyatakan setuju dan 18,8% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan BSI menyediakan tempat parkir yang luas.
- b) Item X3.2, 1,2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 1,2% menyatakan tidak setuju, 20,0% menyatakan netral, 61,2%“menyatakan setuju dan 16,5% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan

bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan ruang tunggu BSI bersih dan nyaman.

- c) Item X3.3, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5,9% menyatakan tidak setuju, 35,3% menyatakan netral, 50,6% menyatakan setuju dan 8,2% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan BSI memiliki perangkat perlatan yang sesuai dan baik untuk melayani nasabah (seperti komputer, pena, meja dll).

4. Variabel Keputusan Menjadi Nasabah

Tabel 4. 6 Sebaran Angket Y

Item	STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%
Y.1	0	0%	2	2,4 %	17	20,0 %	57	67,1 %	9	10,6 %
Y.2	0	0%	2	2,4 %	36	42,4 %	35	41,2 %	12	14,1 %
Y.3	1	1,2 %	2	2,4 %	10	11,8 %	57	67,1 %	15	17,6 %
Y.4	0	0%	1	1,2 %	22	25,9 %	48	56,5 %	14	16,5 %
Y.5	0	0%	3	3,5 %	25	29,4 %	44	51,8 %	13	15,3 %

- a) Data pada tabel 4.6 menyatakan bahwa variabel keputusan menjadi nasabah di BSI pada item Y.1, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 2,4% menyatakan tidak setuju, 20,0% menyatakan netral, 67,1% menyatakan setuju dan 10,6% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan bank melaksanakan prinsip-prinsip syariah Islam dalam setiap praktik transaksinya sehingga mendorong saya untuk menjadi nasabah di BSI.
- b) Item Y.2, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 2,4% menyatakan tidak setuju, 42,4% menyatakan netral, 41,2% menyatakan setuju dan 14,1% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih tidak setuju di item pernyataan

tingkat penghasilan dari pekerjaan/uang saku yang diberikan orang tua sehingga mendorong saya menjadi nasabah BSI.

- c) Item Y.3, 1,2%“responden menyatakan sangat tidak setuju, 2,4% menyatakan tidak setuju, 11,8% menyatakan netral, 67,1% menyatakan setuju dan 17,6% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan rendahnya minimal setoran awal mendorong saya untuk menjadi nasabah.
- d) Item Y.4, 0%“responden menyatakan sangat tidak setuju, 1,2% menyatakan tidak setuju, 25,9% menyatakan netral, 56,5% menyatakan setuju dan 16,5% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan aturan-aturan yang mudah dalam melakukan transaksi mendorong saya untuk menjadi nasabah.
- e) Item Y.5, 0%“responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,5% menyatakan tidak setuju, 29,4% menyatakan netral, 51,8% menyatakan setuju dan 15,3% menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju di item pernyataan sebagai mahasiswa yang mempelajari ilmu terkait dengan Bank Syariah dan kedepannya akan menjadi praktisi perbankan syariah maka mendorong saya untuk menjadi nasabah di BSI.

D. Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu butir pertanyaan valid jika nilai dari tiap butir pertanyaan atau r hitung tersebut positif lebih besar dari r tabel. Peneliti menggunakan rumus $df = N-2$ untuk mencari nilai r tabel. Jumlah responden dikurangi 2, jadi $85-2 = 83$ dan didapati nilai 0.1796 sebagai r tabel. Berikut ini adalah hasil uji validitas pada variabel penelitian.

a. Variabel Independen

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Mahasiswa

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
K1	0,824	0.1796	Valid
K2	0,881	0.1796	Valid
K3	0,883	0.1796	Valid
K4	0,879	0.1796	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier

Tabel 4.7 menunjukkan variable kepercayaan mahasiswa mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel pengetahuan mahasiswa tentang BSI dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Mahasiswa

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,769	0.1796	Valid
P2	0,825	0.1796	Valid
P3	0,793	0.1796	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 3 pertanyaan yang diberikan kepada 86 responden memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0.1796 yang berarti semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas di BSI

Pertanyaan	r hitung	r hitung	Keterangan
F1	0,648	0.1796	Valid
F2	0,900	0.1796	Valid
F3	0,855	0.1796	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier

Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 3 pertanyaan yang diberikan kepada 86 responden memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0.1796 yang berarti semua item pernyataan dinyatakan valid.

b. Variabel Dependen

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah di BSI

Pertanyaan	r hitung	r hitung	Keterangan
MN1	0,838	0.1796	Valid
MN2	0,700	0.1796	Valid
MN3	0,759	0.1796	Valid
MN4	0,706	0.1796	Valid
MN5	0,528	0.1796	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier

Tabel 4.10 menunjukkan variabel kepercayaan mahasiswa mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel pengetahuan mahasiswa tentang BSI dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

No item	Cronbach's Alpha	keterangan
K	0,890	Reliabel
P	0,709	Reliabel
F	0,717	Reliabel
MN	0,746	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* atas variabel Kepercayaan sebesar 0,733, variabel pengetahuan sebesar 0,681, variabel fasilitas sebesar 0,768, dan variabel keputusan mahasiswa menjadi nasabah 0,729. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ite pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

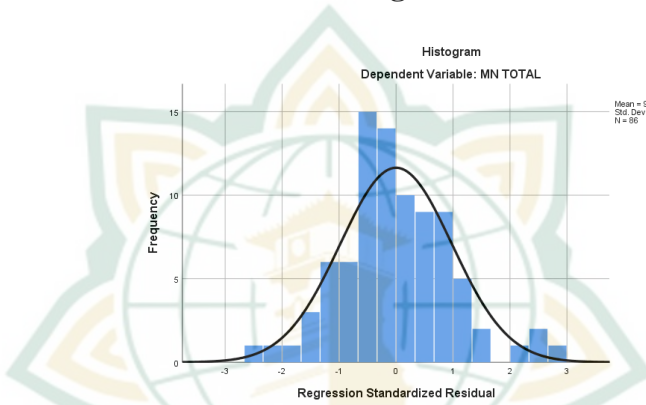
E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika data akan mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika

nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan analisa grafik dan uji *Kolmogorov-Sminov*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dengan menggunakan pengolahan SPSS 25 for Windows:

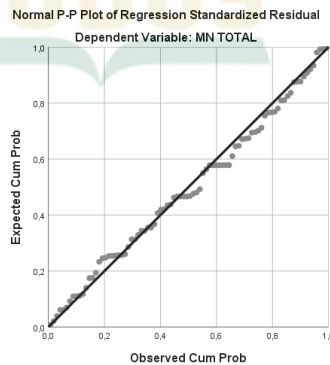
Gambar 4. 1 Diagram Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, histogram *Regression Standardized Residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

Gambar 4. 2 Diagram P Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil perhitungan normalitas secara statistik yang dilihat berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,72824223
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,071
	Negative	-,055
Test Statistic		0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier		

Pada tabel 4.12 menunjukkan hasil output uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai sig. 0,200. Nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,1 yang berarti bahwa nilai tersebut berdistribusi secara normal

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen pada model regresi. Multikolinieritas menyatakan hubungan antara sesama variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini ddengan cara menganalisis matriks korelasi antara variabel independen dan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi penelitian¹

¹ Muslikatun Mashadi, *Akuntabilitas Manajemen Organisasi Nirlaba Studi Aplikatif Pada Yayasan Pendidikan* (Wonosobo: gaceindo, 2019), 58

Hasil pengujian SPSS uji multikolinieritas diperoleh nilai toleransi dan VIF disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,407	1,599		4,007	0,000		
	Kepercayaan	0,496	0,110	0,467	4,494	0,000	0,575	1,739
	Pengetahuan	0,009	0,198	0,005	0,045	0,964	0,447	2,236
	Fasilitas	0,433	0,147	0,321	2,952	0,004	0,526	1,902
a. Dependent Variable: MN TOTAL Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier								

Hasil dari pengujian multikolinieritas variabel kepercayaan, pengetahuan, dan fasilitas memiliki nilai *tolerance* masing-masing sebesar: 0,575, 0,447 dan 0,526. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* tiap-tiap variabel > 0,10

Sedangkan nilai VIF tiap-tiap variabel sebesar: 1,739, 2,296 dan 1,902. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

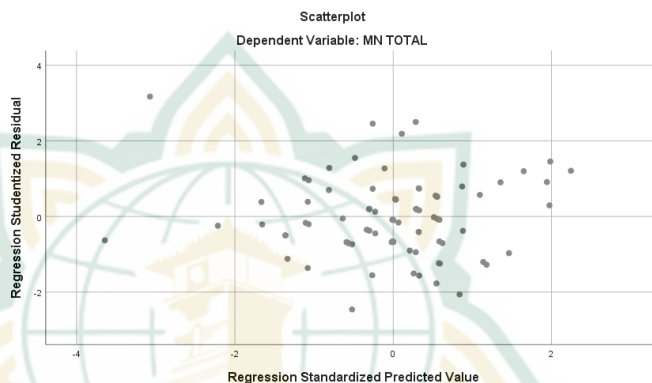
Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi

hetesrokedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi hetesrokedastisitas.

Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini, berikut peneliti sajikan sebagai berikut:

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot



Sumber : Hasil Pengolahan Data Premier

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebut diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan menjadi nasabah berdasarkan variabel yang memengaruhinya, yaitu kepercayaan, pengetahuan dan fasilitas.

F. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, semua pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil regresi dari data premier yang diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardize d Coefficients	Standardize d Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.407	1.599		4.007	0.000
	Kepercayaan	0.496	0.110	0.467	4.494	0.000
	Pengetahuan	0.009	0.198	0.005	0.045	0.964
	Fasilitas	0.433	0.147	0.321	2.952	0.004
a. Dependent Variable: Keputusan						

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,407 + 0,496X_1 + 0,009X_2 + 0,433X_3 + e$$

Dari hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif. Apabila variabel kepercayaan mahasiswa terpenuhi maka keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika bertanda negatif. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil Uji t (Parsial)

Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 8, jika nilai probability t lebih kecil dari 0,1 maka H_0 diterima dan menolak H_a , sedangkan jika probability t lebih besar dari 0,1, maka H_0 diterima dan menolak H_a .

Sebelum menghitung t hitung, berikut ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh nilai t tabel dalam penelitian:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t(a/2 ; n-k-1) \\ &= t(0,05/2 ; 85-3-1) \\ &= (0,025 ; 81) \\ &= 1,993 \end{aligned}$$

Tabel 4. 15 Tabel t

Df	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
81	1,294	1,667	1,993	2,280	2,646

Tabel 4. 16 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.407	1.599		4.007	0.000
	Kepercayaan	0.496	0.110	0.467	4.494	0.000
	Pengetahuan	0.009	0.198	0.005	0.045	0.964
	Fasilitas	0.433	0.147	0.321	2.952	0.004
a. Dependent Variable: Keputusan Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer						

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui nilai t dihitung dari setiap variabel.

- a) Variabel Kepercayaan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,494 dengan nilai Sig. 0,000. Secara statistik menunjukkan hasil bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yakni sebesar 1,993 dan nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.
- b) Variabel Pengetahuan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,045 dengan nilai sig. 0,964. Secara statistik menunjukkan hasil bahwa nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel yakni 1,993 dan nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.
- c) Variabel fasilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 2.952 dengan nilai sig. 0,004. Secara statistik menunjukkan hasil bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yakni 1,993 dan nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara signifikan

terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

2. Hasil Uji F (Simultan)

Adapun pengujian dalam uji F ini yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan tabel ANOVA (*Analysis of Variance*). Adapun untuk mencari F tabel sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F(k; n - k)$$

Keterangan

k = Jumlah Variabel bebas

n = Jumlah Responden

F tabel = f (k;n-k)

= f (3; 85-3)

= f (3;82)

= 2,72

Berikut adalah hasil dari uji F:

Tabel 4. 17 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.841	3	81.280	26.253	0.000 ^b
	Residual	253.880	81	3.096		
	Total	497.721	84			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Kepercayaan, Pengetahuan						

Berdasarkan tabel 4.17 diatas nilai F-hitung sebesar 26,253 dengan nilai tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,000 < 0,1. Maka Ho ditolak atau Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan, pengetahuan dan fasilitas berpengaruh secara simultan (secara bersama-sama) terhadap variabel keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti mendekati variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 18 Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.700 ^a	0.490	0.471	1.760
a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Kepercayaan, Pengetahuan				

Tabel 4.18 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,471 atau 47,1%, ini menunjukkan bahwa variabel keputusan menjadi nasabah yang dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, pengetahuan, dan fasilitas adalah sebesar 47,1%. Sedangkan sisanya sebesar 0,529 atau sebesar 52,9% variabel yang lain atau variabel yang tidak diteliti oleh penulis.

G. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian

Adapun interpretasi penulis hal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $4,494 > 1,993$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan mahasiswa secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Kepercayaan ini timbul berlandaskan pada pengalaman, pengetahuan, dan persepsi. Sebagian masyarakat belum percaya terhadap perbankan syariah aman, karena perbankan syariah memang terbilang baru. Untuk itu pihak bank harus terus meningkatkan kinerjanya agar masyarakat dapat menaruh kepercayaan lebih terhadap bank.² Kepercayaan memiliki arti bahwa penabung atau nasabah yakin dan percaya bahwa uangnya akan dapat ditarik kembali dari bank tersebut. Sehingga jika kepercayaannya tinggi maka keputusan menjadi nasabah juga akan kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat mengacu pada keyakinan terhadap suatu dan percaya bahwa pada akhirnya apa yang

²Restiana, *tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat melakukan pembiayaan dana talangan haji*, 2019

dilakukan akan membawa kebaikan dan keuntungan dalam kepercayaan seorang konsumen dilandaskan dengan kepentingan integritas, kejujuran dan kebaikan hati.³ Penulis melihat dari teori manajemen pemasaran bahwa kepercayaan yang rendah dapat mengurangi nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah diteliti oleh Astri Dhiah Maharani Mahasiswa Universitas Diponegoro yang berjudul, Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang, adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah tabungan Bank Mega Semarang.

2. Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan t hitung sebesar $0,045 < 1,993$ dan nilai signifikansi $0,964 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini melemahkan penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Nurngaeni mahasiswa dari IAIN Purwokerto yang berjudul, Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah di Bank Syariah, hasil dari penelitian tersebut bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa mahasiswa belum mengetahui dan memahami bank syariah secara detail sehingga mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus. Dalam hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa belum mengetahui secara spesifik setiap produk yang ditawarkan oleh pihak bank, mahasiswa hanya produk bank syariah secara garis besar dan kurang terperinci serta masih sulit membedakan secara jelas produk antara

³Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, terjemah bob ashram. 219

produk bank syariah dan produk bank konvensional, dan tambah lagi sebagian besar responden adalah mahasiswa baru yang bahkan baru mengenal perbankan syariah saat kuliah.

3. Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan bahwa t hitung sebesar $0,321 > 1,993$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga H_0 diolak dan H_a diterima. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

Fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus kepada mahasiswa memengaruhi mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus. Hal ini sesuai dengan indikator yang sudah dijelaskan. Dari indikator tersebut diturunkan menjadi beberapa pernyataan seperti dengan adanya tampilan gedung yang cocok untuk kegiatan transaksi keuangan, kapasitas yang memadai, ruang tunggu yang nyaman, mesin anjungan tunai mandiri yang cukup, dan fasilitas pendukung alat transaksi di bank.

Mengingat pentingnya fasilitas ini perusahaan rela mengeluarkan modal yang besar untuk membeli peralatan atau mesin-mesin canggih yang harganya mahal asalkan perusahaan bisa berproduksi secara optimal. Demikian halnya dengan fasilitas yang diberikan dalam suatu produk perbankan, fasilitas yang diberikan pihak bank semakin beragam, semuanya memberikan kemudahan kepada nasabah agar dapat bertransaksi dengan mudah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang pernah diteliti oleh Ahmad Abdilla Reza Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berjudul, Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, hasil penelitian tersebut bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi di BSM PP UIN Raden Intan Lampung pada mahasiswa FEBI.

4. Berdasarkan uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa teradap pengaruh antara variabel kepercayaan, pengetahuan dan fasilitas secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Dalam penelitian ini diperoleh nilai F hitung sebesar $26,253$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel 2,72 dan nilai sig lebih kecil dari 0,1. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diartikan bahwa kepercayaan, pengetahuan, dan fasilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas sudah jelas bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kepercayaan, pengetahuan dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus. Adanya temuan penelitian ini Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus dapat lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang bank syariah agar dapat menimbulkan keinginan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia dengan cara memberikan seminar ataupun kuliah umum untuk mahasiswa IAIN Kudus dan untuk mahasiswa Perbankan Syariah secara khususnya. Sehingga dapat memenangi persaingan bisnis antara lembaga keuangan bank.

